

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA  
PT. KHARISMA ROTAN MANDIRI DI BAKI  
KABUPATEN SUKOHARJO**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Oleh :*

**NOOR NOVITAWATI**

**B 100 050 375**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum perusahaan merupakan suatu lembaga ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa serta menginginkan suatu keberhasilan didalam usahanya, baik bersifat profit maupun non profit. Disamping itu perusahaan juga bertujuan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan kontinuitas usahanya. Agar tujuan yang akan dicapai tersebut berhasil, maka diperlukan berbagai kebijakan perusahaan sehingga didapat pedoman bagi setiap tindakan-tindakan dalam usaha pencapaian usaha tersebut. Pada perusahaan sering kita jumpai tujuan yang hendak dicapai yaitu suatu tingkat laba yang tinggi menjadi harapan suatu perusahaan. Dan tingkat laba yang tinggi belum tentu mencerminkan tingkat efisien dalam pengelolaan modal.

Berkaitan dengan usaha yang dilakukan perusahaan dalam rangka memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan, masing-masing perusahaan mempunyai berbagai masalah yang berbeda. Untuk itu diperlukan suatu pengelolaan yang sehat dan dinamis terhadap faktor-faktor kebijakan yang menentukan suatu perusahaan dapat berkembang dengan baik.

Salah satu faktor kebijakan yang sangat menentukan suatu perusahaan dapat berkembang dengan baik adalah kebijakan dibidang keuangan. Kondisi

keuangan yang sehat diharapkan pihak-pihak yang berkompeten dengan kemajuan dan keberhasilan perusahaan, terutama investor, akan menaruh kepercayaan yang besar untuk melakukan investasi dengan perusahaan yang bersangkutan. Untuk mewujudkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, diperlukan suatu cara ataupun alat yang dapat secara tepat dan mudah dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauhmana kebijaksanaan yang telah dijalankan pimpinan di bidang keuangan adalah melalui laporan keuangannya. Karena laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut setelah dianalisis yang berupa rasio khususnya likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendukung kebijaksanaan yang akan diambil misalnya bagi investor, pemberi kredit, pemegang obligasi dan lainnya yang melakukan kerjasama. Hal ini sesuai dengan pendapat Soemarsono (2002: 28) laporan keuangan adalah “suatu pelaporan dari suatu badan usaha yang menggunakan teknik serta prosedur tertentu dari transaksi-transaksi atau peristiwa yang bersifat keuangan dan berdasarkan hal tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Tujuan dari laporan keuangan yang tercantum dalam PSAK No. 1 (1995) dinyatakan bahwa laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan

informasi yang menyangkut posisi kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Setelah diketahui dari hasil laporan keuangan tersebut, kemudian dianalisis dengan analisis rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dari hasil analisa rasio tersebut dilakukan perbaikan atau pembenahan posisi keuangan apabila terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini harus disesuaikan dengan tujuan analisis rasio, yaitu analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak dipakai untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Riyanto (1995: 43), rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetic term* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Apabila rasio yang dihitung dianggap baik dapat dijadikan pedoman bagi manajer keuangan dalam pengendalian keuangan sedangkan rasio yang dianggap kurang menguntungkan merupakan petunjuk apa yang perlu dilakukan oleh manajer pada waktu yang akan datang.

Adapun kegunaan dari analisis rasio keuangan memberikan informasi bagi manajer tentang keadaan dan perkembangan *finansial* dari perusahaannya, serta dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan maupun hasil kinerja perusahaan. Hasil analisis ini penting dalam kaitannya dengan penyusunan rencana yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Analisis rasio

memberikan informasi kepada kreditur untuk dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar kembali hutang-hutangnya beserta bunganya, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan.

Dalam membuat penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan diperlukan analisis yang tepat terhadap data-data perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan, terutama pada pos-pos neraca, yang didalamnya memuat gambaran mengenai data aktiva, pasiva dan modal, dan pada laporan rugi laba perusahaan yang mencantumkan keuntungan dan biaya-biaya yang telah dicapai pada suatu periode tertentu.

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) mebel yang ada di Sukoharjo khususnya di kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo saat ini mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang cukup pesat, itu bisa dilihat adanya permintaan mebel khususnya yang terbuat dari rotan yang selalu meningkat dari dalam maupun luar negeri, baik desain, konstruksi, corak maupun pewarnaannya. Sebagian bahannya terbuat dari rotan dan kayu, dan saat ini makin bervariasi karena bahan bakunya tidak lagi semata-mata rotan dan kayu jati tetapi juga banyak menggunakan rotan didesain dengan kayu mahoni dan jenis lainnya.

Terminal rotan bagi UKM mebel di Sukoharjo sangat dibutuhkan. Terminal ini diharapkan mampu menjamin ketersediaan bahan baku berkualitas serta harga murah, sehingga eksportir tidak khawatir lagi terkena sanksi dari konsumen asing atas terjadinya kelambatan pengiriman. UKM mebel juga

membutuhkan sebuah *trading house* yang membeli produk mebel dari UKM tersebut dan memasarkan ke luar negeri. *Trading house* akan menghemat biaya promosi yang dikeluarkan tiap unit usaha mebel kelas UKM (Kompas: (*Online*), (<http://www.ukmmebel.co.id>, diakses 21 Juni 2003).

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penulis melakukan penelitian tentang : “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. KHARISMA ROTAN MANDIRI DI BAKI KABUPATEN SUKOHARJO”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan suatu pokok masalah sebagai berikut :

“Apakah kinerja keuangan PT. Kharisma Rotan Mandiri di Baki Kabupaten Sukoharjo sudah sehat ditinjau dari segi likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kharisma Rotan Mandiri di Baki Kabupaten Sukoharjo ditinjau dari segi likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Mengetahui tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan yang dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam melaksanakan atau mengambil keputusan di masa yang akan datang.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi pembaca yang terkait dengan masalah yang dibahas penulis.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian skripsi ini pembahasan akan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab akan terdiri dari sub bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Mengutarakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan mengenai fungsi pembelanjaan, arti penting laporan keuangan dan analisis ratio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi kerangka pemikiran, teknik pengumpulan data, perincian data dan alat analisis data yang digunakan.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum perusahaan, analisis data dan analisis menyeluruh.

#### BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran penulis yang diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang.